

AUDIT TATA KELOLA SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS) MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5.0

Ferly Ardhy¹ Asep Afandi² Septi Nur Handayani³
Sistem Informasi^{1,2,3}

STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi^{1,2,3}

Jalan Negara No.03 Candimas, Lampung Utara

E-mail : ferly@dcc.ac.id¹, asefafandi189@gmail.com², septygeegee@gmail.com³

Abstrak

Senayan Library Management System (SLiMS) adalah Open Source perangkat lunak sistem manajemen perpustakaan (library management system) berbasis web. Tata Kelola SLiMS memerlukan kegiatan audit untuk mengukur Capability Level saat ini dan memberikan rekomendasi untuk proses perbaikan untuk masa yang akan datang pada Perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli.

Metode yang yaitu Framework COBIT 5.0 karena berfokus pada sasaran bisnis dan merupakan alat manajerial dan teknikal. Audit yang dilakukan untuk Tata Kelola SLiMS ini berfokus pada Domain Process EDM2, EDM3, APO4, BAI2, DSS4 dan MEA1.

Hasil pengukuran bernilai 2,54 dikarenakan index pembulatan nilai maka hasil berada di level 3 (Established Process) yaitu saat ini proses tata kelola pada setiap Domain Process telah terdefinisi dan terstandarisasi dengan baik sehingga system SLiMS stabil untuk di implementasikan, sedangkan level yang diharapkan berada pada level 4 sehingga terjadi Gap sebesar 1,45. Untuk dapat mengatasi Gap yang ada, maka dibuatlah sebuah rekomendasi yaitu agar memaksimalkan keselarasan SOP Tata Kelola Perpustakaan dengan kebijakan yang berlaku.

Kata kunci : SLiMS, Framework COBIT 5.0, Capability Level.

Abstrak

Senayan Library Management System (SLiMS) is a web-based Open Source library management system software. SLiMS Governance requires an audit activity to measure the current Capability Level and provide recommendations for the improvement process for the future in the SMAN 1 Abung Semuli Library.

The method is COBIT 5.0 Framework because it focuses on business goals and is a technical and managerial tool. The audit conducted for SLiMS Governance focuses on Domain Processes EDM2, EDM3, APO4, BAI2, DSS4 and MEA1.

The measurement results are 2.54 due to the rounding index value, the results are at level 3 (Established Process), which is that the governance process at each Domain Process has been well defined and standardized so that the SLiMS system is stable to be implemented, while the expected level is at level 4 so that a gap of 1.45 occurs. To be able to overcome the existing gap, a recommendation is made to maximize the alignment of the Library Governance SOP with the applicable policies.

Keywords: SLiMS, Framework COBIT 5.0, Capability Level.

1. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah unit pelaksana teknis yang bertugas menyediakan dan mendayagunakan bahan pustaka, melakukan pelayanan referensi, dan memelihara bahan pustaka dan melakukan tata usaha perpustakaan. Perpustakaan sebagai

pusat pengumpulan informasi, Perpustakaan sebagai pengolahan informasi, Perpustakaan sebagai pelestarian informasi, Perpustakaan sebagai penyediaan pemanfaatan informasi, dan Perpustakaan sebagai penyebaran informasi yang relevan sebagai sumber literatur bagi suatu

penelitian. Tujuan pelaksanaan audit adalah Untuk mengetahui sejauh mana *capability level* Tata Kelola SLiMS di SMAN 1 Abung Semuli menggunakan *framework* COBIT 5.0 domain EDM2, EDM3, APO4, BAI2, DSS4, dan MEA1 serta memberikan rekomendasi untuk proses perbaikan agar mencapai target *Capability Level* yang di harapkan SMAN 1 Abung Semuli sesuai dengan hasil pengisian kuesioner.

1. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data baik data yang bersifat kualitatif dan juga kuantitatif. Berikut ini adalah alur penelitian yang di gunakan



Gambar 1. Alur Penelitian Audit

Selain itu juga peneliti menggunakan metode Cobit 5.0 untuk mengetahui dan mengidentifikasi kebutuhan domain yang di butuhkan pada saat melakukan audit.

2.1 Tata Kelola

Tata kelola adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan. Tata kelola organisasi juga mencakup hubungan antara para

stakeholder yang terlibat serta tujuan pengelolaan organisasi. Pihak-pihak utama dalam tata kelola organisasi atau perusahaan adalah pemegang saham (*stakeholder*), manajemen, dan dewan direksi. *Stakeholder* lainnya termasuk karyawan atau *staff*, pemasok (*supplier*), pelanggan (*customer*), pihak ketiga seperti bank, kreditor, dan organisasi lain yang berhubungan, regulator, lingkungan, serta masyarakat luas¹(Agustin dan Holil, 2015).

2.2 COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology)

COBIT adalah kerangka *IT governance* yang ditujukan kepada manajemen, staf pelayanan IT, *control department*, fungsi audit dan lebih penting lagi bagi pemilik proses bisnis (*business process owners*), untuk memastikan *confidentiality*, *integrity*, dan *availability* data serta informasi sensitif dan kritis²(Fransiskus, 2016). COBIT 5.0 (ISACA, 2017d) membagi proses tata kelola dan manajemen IT perusahaan menjadi dua area proses utama:

- a. Tata kelola (*Governance*), yang memuat lima proses tata kelola, dimana akan ditentukan praktek-praktek dalam setiap proses *Evaluate*, *Direct*, dan *Monitor* (*EDM*).
- b. Manajemen, memuat empat domain, sejajar dengan area tanggung jawab dari *Plan*, *Build*, *Run*, dan *Monitor* (*PBRM*), dan menyediakan ruang lingkup IT yang menyeluruh. Domain ini merupakan evolusi dari domain dan struktur proses dalam 4.1, yaitu *Align*, *Plan*, dan *Organize* (*APO*), *Build*, *Acquare*, dan *Implement* (*BAI*), *Deliver*, *Service* and *Support*

(DSS), *Monitor, Evaluate, and Assess* (MEA).

Pada framework COBIT 5 yang dikeluarkan oleh ISACA (2017), tidak lagi menggunakan *Maturity Level* seperti pada COBIT 4.1 (2007) sebelumnya. *Maturity Level* diganti menjadi *Process Capability Level* yang diadopsi dari ISO/IEC 15504-2, dimana proses penilaian akan berdasarkan tingkat kemampuan sebuah organisasi dalam melakukan proses-proses yang telah didefinisikan dalam model *assessment*.

Berikut ini tabel skala pembulatan index yang di gunakan untuk menentukan tingkat *Process Capability Level* :

Tabel 1 Skala Pembulatan Index

Level Pembulatan	Tingkat Model <i>Capability</i>
4.51 - 5.00	<i>Optimising Process</i>
3.51 - 4.50	<i>Predictable Process</i>
2.51 - 3.50	<i>Established Process</i>
1.51 - 2.50	<i>Managed Process</i>
0.51 - 1.50	<i>Performed Process</i>
0.00 - 0.50	<i>Incomplete Process</i>

1.HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner merupakan daftar pernyataan yang disiapkan oleh peneliti yang dimana tiap pernyataan berkaitan dengan masalah penelitian. Kuesioner pada penelitian ini dirancang untuk mengetahui *capability level* tata kelola SliMS yang telah diterapkan di Perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli untuk

mengetahui tanggapan pengguna sistem dan untuk pembuatan saran tata kelola sistem melalui perbandingan antara kondisi saat ini dengan harapan ataupun rekomendasi perbaikan untuk kedepannya. Pernyataan dibuat berdasar pada *Framework* COBIT 5.0 fokus pada *domain* EDM2, EDM3, APO4, BAI2, DSS4, dan MEA1 yang mana kuesioner ini akan dibagikan dan diisi oleh 80 responden yang terdiri dari Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Semua staff pengelola SliMS, beberapa dewan guru dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Abung Semuli. Berikut adalah draft kuisisioner yang akan di isi oleh 80 responden :

1.MEA1 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* (Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja dan Penyesuaian)

Tabel 2 Kuesioner Pernyataan MEA1

I. MEA1 (MONITOR, EVALUASI, DAN MENILAI KINERJA DAN PENYESUAIAN)								
No	Pernyataan	Tanggapan Anda						
		1	2	3	4	5	6	7
Dimensi 1: Monitor								
1	<i>Senayan Library Management System (SliMS) ini mampu memenuhi kebutuhan otomatis perpustakaan di SMAN 1 Abung Semuli</i>	1	2	3	4	5	6	7
2	<i>Kemampuan yang dimiliki Senayan Library Management System (SliMS) dapat membantu dalam penyelesaian tugas</i>	1	2	3	4	5	6	7
3	<i>Senayan Library Management System (SliMS) ini dapat memberikan pencapaian hasil tata kelola perpustakaan yang baik</i>	1	2	3	4	5	6	7
Dimensi 2: Evaluasi								
4	<i>Pada Senayan Library Management System (SliMS) proses kegiatan operasional seperti penginputan data bibliografi koleksi buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien</i>	1	2	3	4	5	6	7
5	<i>Terdapat petunjuk/prosedur teknis penggunaan Senayan Library Management System (SliMS)</i>	1	2	3	4	5	6	7
6	<i>Senayan Library Management System (SliMS) memberikan jaminan keamanan terhadap data-data yang diinput</i>	1	2	3	4	5	6	7
Dimensi 3: Menilai Kinerja dan Penyesuaian								
7	<i>Senayan Library Management System (SliMS) ini telah berjalan sesuai kebijakan prosedur yang ditetapkan</i>	1	2	3	4	5	6	7
8	<i>Senayan Library Management System (SliMS) ini dapat dipersonalisasi sesuai dengan kebutuhan tata kelola perpustakaan</i>	1	2	3	4	5	6	7
9	<i>Senayan Library Management System (SliMS) ini memiliki keamanan yang memadai untuk manajemen data perpustakaan.</i>	1	2	3	4	5	6	7

2. EDM2 *Ensure Benefits Delivery* (Memastikan Penyampaian Manfaat)

Tabel 3 Kuesioner Pernyataan EDM2

II. EDM2 (MEMASTIKAN PENYAMPAIAN MANFAAT)								
No	Pernyataan	Tanggapan Anda						
		1	2	3	4	5	6	7
10	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini mudah untuk diakses dan dinavigasi oleh pengelola (pustakawan) dan pengguna (pemustaka)	1	2	3	4	5	6	7
11	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini mempermudah dan mempercepat kinerja pengelola (pustakawan)	1	2	3	4	5	6	7
12	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini selalu ada dan tersedia disetiap pelaksanaan kegiatan perpustakaan	1	2	3	4	5	6	7

3. EDM3 *Ensure Risk Optimisation* (Memastikan Pengoptimalan Resiko)

Tabel 4 Kuesioner Pernyataan EDM3

III. EDM3 (MEMASTIKAN PENGOPTIMALAN RESIKO)								
No	Pernyataan	Tanggapan Anda						
		1	2	3	4	5	6	7
13	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini telah mempersingkat waktu pengimputan data	1	2	3	4	5	6	7
14	Menurut saya, penerapan <i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> menurunkan tingkat kesalahan dalam melakukan pekerjaan	1	2	3	4	5	6	7
15	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini sudah optimal untuk mencegah penumpukan data	1	2	3	4	5	6	7

4. APO4 *Manage Innovation* (Mengelola Perubahan)

Tabel 5 Kuesioner Pernyataan APO4

IV. APO4 (MENGELOLA PERUBAHAN)								
No	Pernyataan	Tanggapan Anda						
		1	2	3	4	5	6	7
16	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini memiliki prospek pengembangan dengan update versi terbaru	1	2	3	4	5	6	7
17	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini menggunakan fasilitas multi-platform yang terpadu untuk forum komunikasi	1	2	3	4	5	6	7
18	Terdapat fitur dokumentasi dalam bentuk teks, video maupun audio yang memudahkan penggunaan <i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i>	1	2	3	4	5	6	7
19	Menyediakan <i>feedback</i> (umpan balik) langsung kepada pengguna dengan instruksi khusus (solusi) ketika terjadi <i>error</i> sesuai keinginan pengguna	1	2	3	4	5	6	7
20	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini memberikan solusi untuk perubahan hak akses <i>user</i> (pengguna)	1	2	3	4	5	6	7

5. BAI2 *Manage Requirements Definition* (Mengelola Kebutuhan)

Tabel 6 Kuesioner Pernyataan BAI2

V. BAI2 (MENGELOLA KEBUTUHAN)								
No	Pernyataan	Tanggapan Anda						
		1	2	3	4	5	6	7
21	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini mempermudah pengelolaan identifikasi absensi dan layanan sirkulasi bagi pengguna (pemustaka)	1	2	3	4	5	6	7
22	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini memiliki kecepatan yang memadai untuk proses pengimputan bibliografi buku	1	2	3	4	5	6	7
23	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini mengakses informasi pencarian koleksi buku yang akurat dan sesuai dengan kondisi <i>rtl</i> di rak perpustakaan bagi pengguna (pemustaka)	1	2	3	4	5	6	7
24	<i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini mengakses informasi pencarian koleksi buku yang akurat dan sesuai dengan kondisi <i>rtl</i> di rak perpustakaan bagi pengguna (pemustaka)	1	2	3	4	5	6	7

6. DSS4 *Manage Continuity* (Mengelola Keberlangsungan)

Tabel 7 Kuesioner Pernyataan DSS4

VI. DSS4 (MENGELOLA KEBERLANGSUNGAN)								
No	Pernyataan	Tanggapan Anda						
		1	2	3	4	5	6	7
25	Menurut saya, <i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini sudah menunjang tata kelola perpustakaan	1	2	3	4	5	6	7
26	Menurut saya, <i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini efektif dan efisien bagi layanan sirkulasi peminjaman dan pengembalian buku	1	2	3	4	5	6	7
27	Menurut saya, <i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini menghasilkan informasi koleksi buku yang akurat	1	2	3	4	5	6	7
28	Secara keseluruhan, saya sangat menyukai <i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i> ini	1	2	3	4	5	6	7
29	Secara keseluruhan, saya merasa puas dengan semua fitur menu yang disediakan <i>Senayan Library Management System (SiLMS)</i>	1	2	3	4	5	6	7

Berikut ini tabel tingkatan Proses *Capability Level* yang dimiliki organisasi.

Tabel 7. Level Pembulatan Index

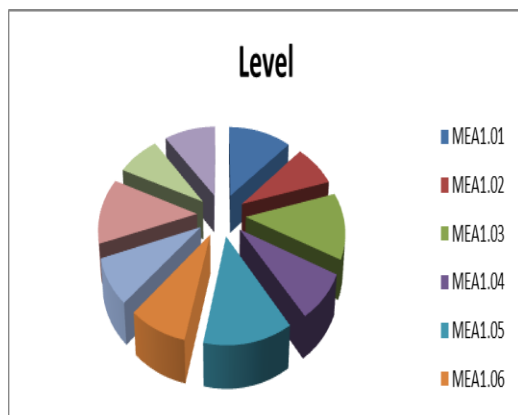
Level Pembulatan	Tingkat Model <i>Capability</i>
4.51 - 5.00	5 - <i>Optimising Process</i>
3.51 - 4.50	4 - <i>Predictable Process</i>
2.51 - 3.50	3 - <i>Established Process</i>
1.51 - 2.50	2 - <i>Managed Process</i>

0.51 - 1.50	1 - Performed Process
0.00 - 0.50	0 - Incomplete Process

Tabel 8. Capability Level Domain Process MEA1

Sub Domain	Level	Target
MEA1.01	3	4
MEA1.02	2	4
MEA1.03	3	4
MEA1.04	2	4
MEA1.05	3	4
MEA1.06	2	4
MEA1.07	2	4
MEA1.08	3	4
MEA1.09	2	4
Rata-Rata	2.444444444	

Dari perhitungan *capability level* di dapat nilai rata-rata 2,4 (*Managed Process*) untuk domain MEA1, jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan tata kelola SLiMS sudah dikelola dengan baik pada perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Sehingga didapatkan grafik di bawah ini:

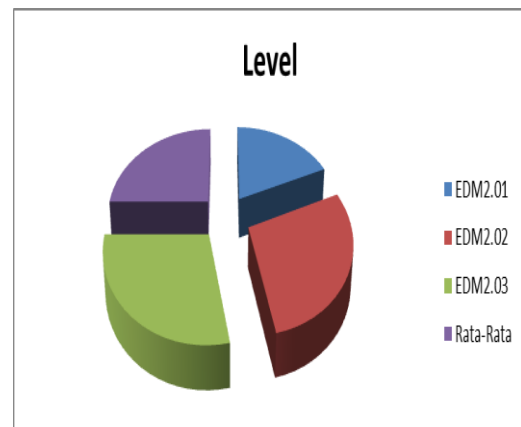


Gambar 2 Capability Level Domain Process MEA1

Tabel 8. Capability Level Domain Process EDM2

Sub Domain	Level	Target
EDM2.01	2	4
EDM2.02	3	4
EDM2.03	3	4
Rata-Rata	2.666666667	

Dari perhitungan *capability level* di dapat nilai rata-rata 2,6 (*Established Process*) untuk domain EDM2, jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan sistem SLiMS sudah layak di implementasikan pada perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Sehingga didapatkan grafik di bawah ini:



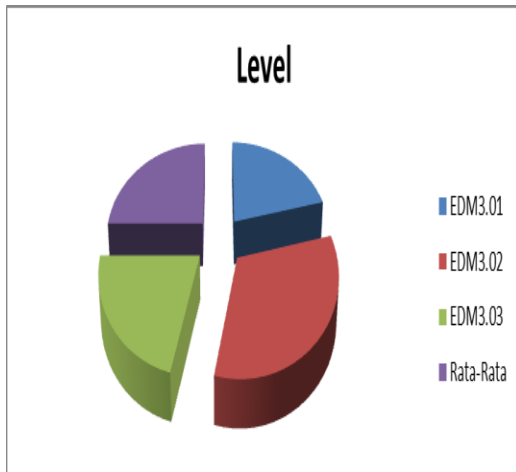
Gambar 3 Capability Level Domain Process EDM2

Tabel 9. Capability Level Domain Process EDM3

Sub Domain	Level	Target
EDM3.01	2	4
EDM3.02	3	4
EDM3.03	2	4
Rata-Rata	2.333333333	

Dari perhitungan *capability level* di dapat nilai rata-rata 2,3 (*Managed Process*) untuk domain

EDM3, jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan tata kelola SLiMS sudah dikelola dengan baik pada perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Sehingga didapatkan grafik di bawah ini:

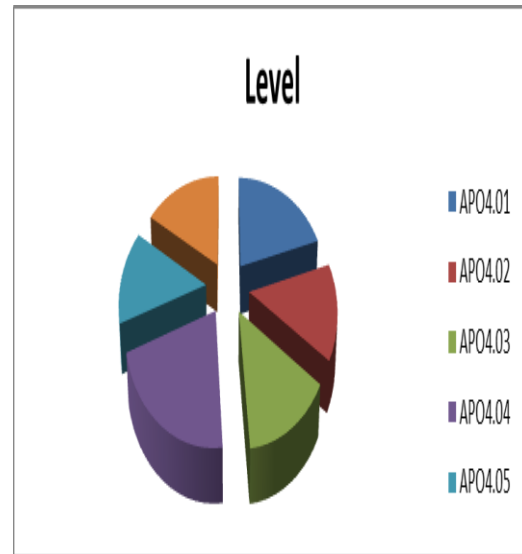


Gambar 4 Capability Level Domain Process EDM3

Tabel 10. Capability Level Domain Process APO4

Sub Domain	Level	Target
APO4.01	3	4
APO4.02	2	4
APO4.03	2	4
APO4.04	3	4
APO4.05	2	4
Rata-Rata	2.4	

Dari perhitungan *capability level* di dapat nilai rata-rata 2,4 (*Managed Process*) untuk domain APO4, jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan sistem SLiMS sudah layak di implementasikan pada perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Sehingga didapatkan grafik di bawah ini:

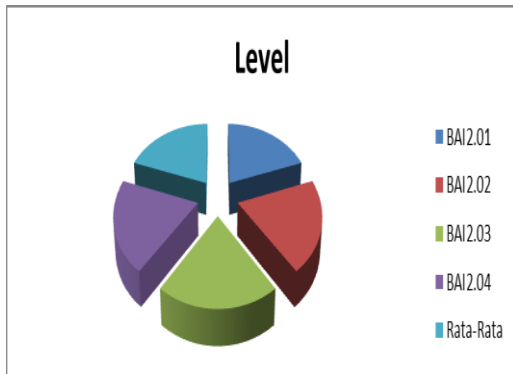


Gambar 5 Capability Level Domain Process APO4

Tabel 11. Capability Level Domain Process BAI2

Sub Domain	Level	Target
BAI2.01	3	4
BAI2.02	3	4
BAI2.03	3	4
BAI2.04	3	4
Rata-Rata	3	

Dari perhitungan *capability level* di dapat nilai rata-rata 3 (*Established Process*) untuk domain BAI2, jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan sistem SLiMS sudah layak di implementasikan pada perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Sehingga didapatkan grafik di bawah ini:

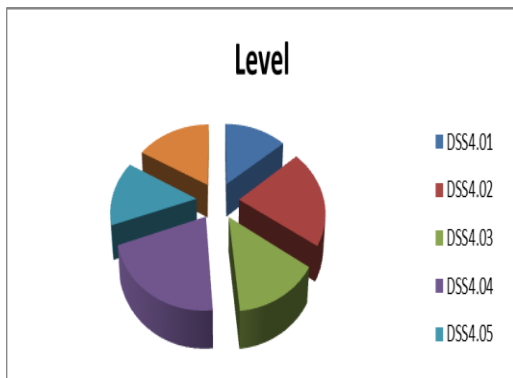


Gambar 6 Capability Level Domain Process BAI2

Tabel 12. Capability Level Domain Process DSS4

Sub Domain	Level	Target
DSS4.01	2	4
DSS4.02	3	4
DSS4.03	2	4
DSS4.04	3	4
DSS4.05	2	4
Rata-Rata	2.4	

Dari perhitungan *capability level* di dapat nilai rata-rata 2,4 (*Managed Process*) untuk domain DSS4, jadi dapat di simpulkan bahwa kemampuan sistem SLiMS sudah layak di implementasikan pada perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Sehingga didapatkan grafik di bawah ini:

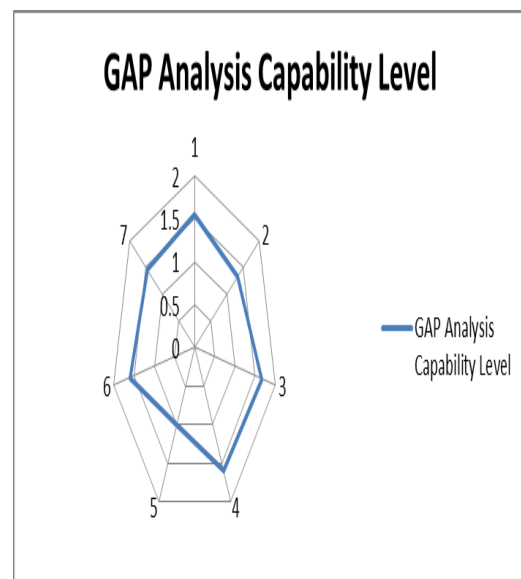


Gambar 7 Capability Level Domain Process DSS4

Tabel 13. GAP Analysis Capability Level

Domain	Capability Level	Target	GAP
MEA1	2.444444444	4	1.55556
EDM2	2.666666667	4	1.33333
EDM3	2.333333333	4	1.66667
APO4	2.4	4	1.6
BAI2	3	4	1
DSS4	2.4	4	1.6
Rata-Rata	2.540740741	4	1.45926

Dari keseluruhan perhitungan pada semua domain rata-rata yang dihasilkan untuk *Capability Level* yaitu 2,54 (*Established Process*). Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan sistem SLiMS sudah stabil untuk di implementasikan pada perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Sehingga didapatkan grafik untuk *GAP Analysis Capability Level* sebagai berikut:



Gambar 8 Grafik Proses Capability Level

2. PENUTUP

Setelah penulis melakukan penelitian Audit Tata Kelola *Senayan Library Management System* (SLiMS) Menggunakan *Framework* COBIT 5.0 (Studi Kasus : SMAN 1 Abung Semuli) telah menghasilkan beberapa kesimpulan :

1. Hasil tingkat kemampuan (*Capabilty Level*) Tata Kelola SLiMS berada di level 3 (*Established Process*) dengan rata-rata nilai 2.54 yang artinya saat ini proses tata kelola pada setiap *Domain Process* telah terdefinisi dan terstandarisasi dengan baik sehingga sistem SLiMS stabil untuk di implementasikan di Perpustakaan SMAN 1 Abung Semuli. Hasil ini didapatkan dari perincian pada setiap *Domain Process*, yaitu:

- a. Pada hasil dari perhitungan kuesioner untuk *Domain Process* MEA1 *Monitor, Evaluate and Assess Performance and Conformance* (Memantau, Mengevaluasi, dan Menilai Kinerja dan Penyesuaian) rata-rata nya 5 (cenderung setuju), yaitu *Capability Level* saat ini berada pada level 2 dengan nilai *Capability* 2.4 (*Managed process*)
- b. Pada hasil dari perhitungan kuesioner untuk EDM2 *Ensure Benefits Delivery* (Memastikan Penyampaian Manfaat) rata-rata nya 5 (cenderung setuju), yaitu *Capability Level* saat ini berada pada level 3 dengan nilai *Capability* 2.6 (*Established Process*).
- c. Pada hasil dari perhitungan kuesioner untuk EDM3 *Ensure Risk Optimisation* (Memastikan Pengoptimalan Resiko) rata-rata nya 4 (netral), yaitu *Capability Level* saat ini berada pada level 2 dengan nilai *Capability* 2.3 (*Managed process*).
- d. Pada hasil dari perhitungan kuesioner untuk APO4 *Manage Innovation* (Mengelola

Perubahan) rata-rata nya 4 (netral), yaitu *Capability Level* saat ini berada pada level 2 dengan nilai *Capability* 2.4 (*Managed process*).

- e. Pada hasil dari perhitungan kuesioner untuk BAI2 *Manage Requirements Definition* (Mengelola Kebutuhan) rata-rata nya 5 (cenderung setuju), yaitu *Capability Level* saat ini berada pada level 3 dengan nilai *Capability* 3 (*Established Process*).
 - f. Pada hasil dari perhitungan kuesioner untuk DSS4 *Manage Continuity* (Mengelola Keberlangsungan) rata-rata nya 5 (cenderung setuju), yaitu *Capability Level* saat ini berada pada level 2 dengan nilai *Capability* 2.4 (*Managed process*).
2. Berdasarkan hasil perhitungan *Capability level* Tata Kelola SLiMS saat ini adalah 2.54. Sedangkan target *Capability Level* yang diharapkan adalah 4.00 maka terdapat *Gap* sebesar 1,45. Untuk dapat mengatasi *Gap* yang ada, maka dibuatlah sebuah rekomendasi agar target pencapaian *Capability Level* dapat mencapai level 4.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adikara, Fransiskus, dkk. 2016. *Analisis kebutuhan stakeholder dalam rangka mengembangkan model tata kelola teknologi informasi dengan kerangka kerja COBIT 5 pada perguruan tinggi*. Jakarta: Universitas Esa Unggul
- [2] Agustin, Luci K., dan Holil Noor Ali. 2015. *Tata Kelola Infrastruktur TI dan Non TI pada Kelas di Jurusan Sistem Informasi ITS*. Surabaya: Jurnal Teknik POMITS Vol.1 No.1
- [3] Astuti, Deni E. 2011. *Pemanfaatan Software SLiMS (Senayan Library Management System) Dalam Pelayanan Sirkulasi Di Perpustakaan STIKES Aisyiyah*

- Surakarta. Surakarta: Digital Library Universitas Sebelas Maret Surakarta
- [4] Azwar, Muhammad. 2013. *Membangun Sistem Otomasi Perpustakaan Dengan Senayan Library Management System (SLIMS)*. Gowa: Jurnal Khizanah Al-Hikmah Vol. 1
- [5] Dwi Putri, Y.D. 2018. *Audit Manajemen Teknologi Informasi Pada PT. Suri Tani Pemuka Menggunakan Framework COBIT 5*. Lampung: Digital Library UNILA
- [6] Fahrullah. dan Agushinta, D. 2018. *Audit Sistem Informasi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur Menggunakan Framework COBIT 5*. Tasikmalaya: LPPM STMIK DCI
- [7] Fitrianiingsih, N.R. 2016. *Audit Digital Library UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Framework COBIT 5*. Yogyakarta: Digital Library UIN Sunan Kalijaga
- [8] ISACA. 2017a. *COBIT 5 Enabling Process*. United States: ISACA
- [9] ISACA. 2017c. *COBIT 5 Process Assessment Model (PAM)*. United States: ISACA
- [10] ISACA. 2017d. *COBIT 5: A Business Framework for Governance & Management IT*. United States: ISACA
- [11] Nurmayanti, Nurmayanti. "Pemanfaatan Enterprise Architecture Planning Untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi Akademik Pada Amik Dian Cipta Cendikia Pringsewu." *Jurnal Informasi dan Komputer 5.1* (2017): 1-15. [12] Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System*. England: Pearson Educational Limited
- [13] Ardhy, Ferly. "IS/IT Strategic Planning At STMIK Dian Cipta Cendikia Kotabumi." *IJISCS (International Journal Of Information System and Computer Science) 2.1* (2018): 44-50.
- [14] Setiani, Lana. 2018. *Audit Sistem Informasi Sistem Laporan Absensi Pegawai (SILAP) Menggunakan Framework COBIT 4.1 (Study Kasus: Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara (KPPN) Kotabumi*. Lampung: STMIK DCC Kotabumi
- [15] Swastika, I Putu Agus. 2016. *Audit Sistem Informasi dan Tata Kelola Teknologi Informasi: Implementasi dan Studi Kasus*. Yogyakarta: Andi

